

Title of the project	Hubungan Kondisi Sosial, Ekonomi dan Demografi Rumah Tangga dengan Berat Lahir (Studi di Indramayu, Jawa Barat)
Conducted by	Center for Health Research, University of Indonesia
Date	2001 - 2003
Team	Subarkah dan Yudarini

Latar Belakang : Keadaan sosial, ekonomi dan demografi merupakan tolak ukur kualitas rumah tangga, karena keadaan tersebut erat kaitannya dengan ketahanan pangan, keadaan gizi, pendidikan dan kesehatan rumah tangga. Bayi berat lahir rendah (BBLR) merupakan tolok ukur yang sering digunakan dalam berbagai penelitian untuk menemukan hubungan masalah kesehatan dan gizi. Banyak faktor yang dapat menyebabkan kejadian BBLR, secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi faktor biologi dan lingkungan. Faktor tersebut berpengaruh melalui mekanisme yang bersifat langsung dan tidak langsung. Penelitian ini ingin mengetahui bagaimana faktor sosial, ekonomi dan demografi rumah tangga mempengaruhi berat lahir.

Metode : Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan jumlah responden sebanyak 1694. Lokasi penelitian di kecamatan Sliyeg dan Gabus Wetan, Kabupaten Indramayu. Pengolahan data menggunakan SPSS dengan metode analisis deskriptif dan inferensial. Faktor sosial, ekonomi dan demografi rumah tangga dalam penelitian ini adalah variabel pendidikan, kondisi rumah, kepemilikan barang dan alat transportasi, pekerjaan, umur dan jumlah kehamilan. Faktor lain yang berpengaruh adalah faktor antara yang terdiri dari variabel penambahan berat badan saat hamil, pemeriksaan ANC dan keterpaparan asap rokok. Variabel terikatnya adalah berat bayi saat lahir.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor sosial, ekonomi dan demografi rumah tangga tidak berpengaruh langsung terhadap BBLR. Melalui mekanisme biologis dan perilaku faktor tersebut mempunyai hubungan dengan variabel antara dalam mempengaruhi kejadian BBLR. Mekanisme hubungan perilaku mempengaruhi terjadinya BBLR melalui keterpaparan ibu terhadap asap rokok. Hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa sosial, ekonomi dan demografi rumah tangga mempunyai pengaruh terhadap variabel keterpaparan terhadap asap rokok.

Kesimpulan : Penelitian ini dapat menjadi pembuktian atas kejadian BBLR, sekaligus menjadi alat rekonfirmasi hasil penelitian sebelumnya tentang hubungan sosial, ekonomi dan demografi rumah tangga dalam mempengaruhi berat lahir.

Kata kunci: Mekanisme biologis: kejadian BBLR dipengaruhi oleh faktor penambahan berat badan ibu saat hamil, sementara kondisi tersebut erat kaitannya dengan faktor sosial, ekonomi dan demografi rumah tangga.